

## INTISARI

AGUNG DERMAWAN. 3011211006. 2016. Dampak Keberadaan Bank Indonesia di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Terhadap Perkembangan Perbankan di Kota Pangkalpinang. Dibimbing oleh Darus Altin dan Erita Rosalina.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak keberadaan Bank Indonesia di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung terhadap Perkembangan Perbankan di Kota Pangkalpinang dilihat dari sistem kliring nasional – Bank Indonesia (SKN-BI), Bank Indonesia – real time gross settlement (BI-RTGS), tingkat penukaran uang, dan kenaikan dana pihak ketiga.

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara kepada pihak perbankan, dan data sekunder yang diambil dari laporan kajian ekonomi dan keuangan regional Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (KEKR). Sampel yang digunakan adalah perbankan di kota Pangkalpinang yang terdaftar sebagai peserta kliring di Bank Indonesia. Responden dalam penelitian ini berjumlah 10 Perbankan di Kota Pangkalpinang. Teknik sampling yang digunakan adalah Non Probability Sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan dana pihak ketiga tidak dipengaruhi secara langsung oleh Bank Indonesia, dari segi sistem BI-RTGS dan SKN-BI tidak mengalami perbedaan baik sebelum dan setelah adanya Bank Indonesia di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, penukaran uang mengalami peningkatan seiring dengan ketersediaan uang yang juga meningkat karena adanya perwakilan Bank Indonesia di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Kata kunci: BI-RTGS, SKN-BI, kliring, penukaran uang, dana pihak ketiga, perbankan, Bank Indonesia, sistem informasi pelaporan, perkembangan perbankan.